

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berjalan kaki sudah terbukti bermanfaat untuk kesehatan dan lingkungan seperti meningkatkan aktifitas fisik yang dapat membantu mengurangi penyakit yang berhubungan dengan jantung dan obesitas, dan banyak negara telah mulai mengimplementasikan kebijakan - kebijakan untuk mendorong berjalan kaki sebagai sebuah moda transportasi yang penting (Switzerland : *World Health Organization* , 2013). Pejalan kaki merupakan sebutan dalam dunia transportasi yang digunakan untuk menjelaskan orang yang berjalan pada ruang lalu lintas jalan baik di badan jalan , trotoar, dan juga fasilitas penyeberangan yang disediakan. Pengembangan tradisi berjalan kaki sebagai moda transportasi di daerah perkotaan mempunyai berbagai keuntungan, antara lain mengurangi polusi (udara dan suara), menghemat bahan bakar dan menghemat biaya. Disamping manfaat yang bersifat praktis dapat dipetik pula manfaat lain yang bersifat sosial, antara lain mengembalikan peran kota sebagai tempat pertemuan individu-individu, menawarkan interaksi sosial yang lebih manusiawi, menimbulkan kesan kota yang lebih santai, dan menyehatkan bagi pelaku jalan kaki. Pengembangan fasilitas jalan kaki perlu terus dilakukan untuk mencapai kondisi ideal bagi aktifitas berjalan kaki. Pejalan kaki mengharapkan situasi yang aman, nyaman, lancar, dan ekonomis. Karakteristik pejalan kaki merupakan faktor penting dalam merancang dan mengoperasikan fasilitas pejalan kaki (Harwidyo Eko Prasetyo : 2014). Karakteristik arus pejalan kaki pada suatu tempat akan berbeda dengan karakteristik di tempat lain, tergantung pada faktor tata guna lahan, tujuan perjalanan, usia dan lain-lain. Perbedaan karakteristik tersebut disebabkan oleh perilaku yang berbeda. Karakteristik pejalan kaki dapat diamati melalui aliran pejalan kaki yang terjadi dengan tolok ukur kecepatan, tingkat arus dan kepadatannya.

Hak pejalan kaki diatur dalam Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 131 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Pejalan Kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain. Fasilitas pejalan kaki sangat diperlukan bagi pejalan kaki untuk memberikan pelayanan bagi pejalan kaki. Akan tetapi pelayanan fasilitas pejalan kaki belum sepenuhnya terwujud sehingga permasalahan yang melibatkan pejalan kaki seperti kelelahan yang dialami oleh pejalan kaki.

Tujuan disediakannya fasilitas pejalan kaki terdapat dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan, Pasal 1 ayat 5 yang menyebutkan bahwa Penyediaan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki adalah pengadaan dan/atau perwujudan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki yang berguna untuk menyediakan aksesibilitas dan mobilitas pejalan kaki. Sedangkan manfaat disediakannya fasilitas pejalan kaki terdapat pada Pasal 1 Ayat 6 yang menyebutkan bahwa Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki adalah aktivitas penggunaan fasilitas jalur pejalan kaki baik oleh pejalan kaki maupun pengguna lain yang diperbolehkan.

Pada ruas Jalan Sultan Fatah Kabupaten Demak yang merupakan daerah bangkitan dan tarikan pejalan kaki berupa pertokoan, tempat ibadah, rumah makan, perbankan serta perkantoran perlu dikaji dan dianalisis mengenai fasilitas pejalan kaki di lokasi tersebut. Hal ini dikarenakan Kabupaten Demak adalah kabupaten yang memiliki kegiatan pariwisata, salah satu wisata yang ada di kabupaten Demak yaitu Wisata Religi Masjid Agung Demak yang letaknya pada Jalan Sultan Fatah. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Masjid Agung Demak berjalan kaki untuk menuju ke lokasi tersebut, dan banyaknya orang yang hendak menuju alun – alun demak untuk berolahraga, sehingga membutuhkan fasilitas pejalan kaki yaitu berupa trotoar. Pada Jalan

Sultan Fatah juga terdapat beberapa sekolah, dimana para siswa banyak yang melakukan aktivitas menyusuri dan menyeberang. Keberadaan trotoar di lokasi tersebut masih terbilang kurang serta kondisi fasilitas yang ada pun belum sepenuhnya baik. Penyediaan fasilitas pejalan kaki yang kurang menjamin kelancaran, kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki harus mendapat perhatian sehingga hal-hal yang menjadi hak pejalan dapat terealisasi.

Berdasarkan kasus diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"KAJIAN KINERJA DAN PENYELENGGARAAN FASILITAS PEJALAN KAKI YANG BERKESELAMATAN DITINJAU DARI DESAIN DAN KARAKTERISTIK PEJALAN KAKI (STUDI KASUS : JALAN SULTAN FATAH, KABUPATEN DEMAK)"** dimana penelitian ini diharapkan dapat menanggulangi permasalahan yang dituju sehingga dapat menimbulkan kondisi fasilitas pejalan kaki yang berkeselamatan, aman dan nyaman.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- I.2.1 Bagaimana kondisi fasilitas pejalan kaki dan karakteristik pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah ?
- I.2.2 Bagaimana kinerja fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Sultan Fatah?
- I.2.3 Bagaimana keselamatan pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah ?
- I.2.4 Bagaimana kenyamanan pejalan kaki terhadap kondisi fasilitas pejalan kaki yang ada ?
- I.2.5 Bagaimana fasilitas pejalan kaki yang sesuai di Jalan Sultan Fatah?
- I.2.6 Bagaimana desain fasilitas pejalan kaki yang sesuai di Jalan Sultan Fatah ?

I.3 Batasan Masalah

Suatu penelitian yang baik, harus dapat menjawab pertanyaan dari permasalahan yang ada. Agar dalam penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka dari itu diperlukan batasan masalah untuk membatasi kajian dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- I.3.1 Wilayah penelitian hanya sebatas ruas jalan Sultan Fatah di sekitar SMP N 2 Demak dan Masjid Agung Demak Kabupaten Demak. Pengamatan dilakukan sepanjang 350 m dengan titik awal pendekat SMP N 2 Demak ke arah Semarang.
- I.3.2 Menggunakan metode observasi yaitu dengan pengamatan secara langsung.
- I.3.3 Pengamatan dilakukan pada hari kerja dan hari libur.

I.4 Tujuan

- I.4.1 Mengetahui kondisi fasilitas pejalan kaki dan karakteristik pejalan kaki di ruas Jalan Sultan Fatah.
- I.4.2 Mengukur kinerja fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Sultan Fatah.
- I.4.3 Mengetahui tingkat keselamatan pejalan kaki melalui survey perilaku pejalan kaki yang menyusuri.
- I.4.4 Mengetahui tingkat kenyamanan pejalan kaki melalui survei kuesioner.
- I.4.5 Menganalisis fasilitas pejalan kaki yang sesuai untuk kondisi Jalan Sultan Fatah.
- I.4.6 Memberikan rekomendasi untuk penyelesaian masalah yang terdapat pada fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Sultan Fatah.

I.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

- I.5.1 Bagi instansi terkait
Memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Demak dan Dinas Perhubungan Kabupaten di dalam pertimbangan penataan jalur pejalan kaki guna penunjang keselamatan bagi pejalan kaki.
- I.5.2 Bagi Civitas Akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian terkait desain fasilitas pejalan kaki yang tepat untuk meningkatkan tingkat keselamatan pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Sultan Fatah Kabupaten Demak.

I.5.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

I.5.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki yang menggunakan jalur pejalan kaki di Jalan Sultan Fatah Kabupaten Demak.

I.6 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan PKP

Praktek Kerja Profesi dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 sampai dengan 30 November 2019 di Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

I.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN